



# Sarkem Fest, Pupuk Citra

## Positif

### Jalan Pasar Kembang

**YOGYA. TRIBUN** - Jalan Pasar Kembang merupakan sebuah landmark nan ikonik bagi Kota Yogyakarta. Menjadi satu kesatuan dengan Jalan Malioboro dan Stasiun Tugu, tiga lokasi itu seakan punya magnet kuat sehingga menarik wisatawan dari dalam, dan luar negeri.

Akan tetapi, ketika membahas sepak terjang Sarkem, beragam pendapat pun muncul, baik yang positif, maupun negatif. Bukan tanpa sebab, Sarkem memang sangat identik dengan lokalisasi. Pandangan miring itu lah yang hendak diperbaiki lewat event Sarkem Festival.

Ketua Penyelenggara Sarkem Fest, Arief Effendi berujar, melalui gelaran ini, pihaknya ingin mengubah citra negatif Sarkem, yang begitu lekat dengan dunia kupu-kupu malam. Menurutnya, Sarkem memiliki potensi besar di bidang seni budaya, tetapi tak terekspos maksimal.

"Kami harap masyarakat bisa melihat Pasar Kembang ini tidak hanya sebagai tempat lokalisasi. Bahwa dari sini, sebenarnya banyak sejarah dimulai,"

terangnya, di sela pembukaan Sarkem Festival, di LOKO Coffee, Jalan Malioboro, Yogyakarta, Sabtu (3/4).

Mengusung tema 'Menyapa Rasa, Menggapai Martabat', Sarkem Fest pernah digelar 2019. Tapi, penyelenggaraanya murni swadaya gotong royong masyarakat. Kini, Komunitas Pasar Kembang makin bergairah seiring adanya perhatian dari Pemkot dan stakeholder pariwisata.

Tahun ini, di tengah pandemi Covid-19, Sarkem Fest kembali digelar, dengan format hybrid yang menggabungkan sistem daring, serta luring. Bergulir selama 3-4 April mendatang, Sarkem Fest menampilkan pagelaran seni musik, tari, pameran UMKM, hingga atraksi wisata.

"Sarkem telah melalui sejarah panjang. Diseleenggarakan di tengah pandemi, ini berat, tapi tidak membuat kami patah semangat. Justru, ini momentum untuk bangkit bersama masyarakat dan pemerintah," cetusnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta,

Heroe Poerwadi, yang didapuk membuka Sarkem Fest berujar, Pasar Kembang telah ramai diketahui publik sejak zaman kolonial Belanda. Pembangunan dan pengembangan sarana transportasi kereta lekat kaitannya dengan Sarkem.

Di masa silam, Pasar Kembang yang dikenal dengan nama Balokan mempunyai peran vital sebagai pusat penyimpanan material pembangunan. Dari situ, arus transportasi menuju, serta keluar dari Yogyakarta semakin ramai.

Melalui Sarkem Fest, ia berharap, citra keindahan Sarkem sebagai 'kembang' atau 'bunga'-nya Kota Yogyakarta dapat semakin terpancar. Bagaimanapun, Jalan Pasar Kembang tentunya merupakan bagian penting dari sejarah dan perjalanan masyarakat Kota Yogyakarta.

"Sehingga, eksistensi dan geliat kiprahnya senantiasa harus tetap didukung dengan segala daya upaya. Dengan begitu, citra positif Sarkem yang selama ini terus dibangun, bisa terus dipertahankan," kata Heroe. (aka)

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

k Lanjut  
Ditanggapi  
Diketahui  
Pers



| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005